**SKRIPSI**

# PERAN KELUARGA DALAM MENGATASI PERMASALAHAN STUNTING PADA ANAK BALITA DI DESA SUGIWARAS KECAMATAN GUMAY TALANG KABUPATEN LAHAT

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya


**DI SUSUN OLEH :**

**LARAS AYU WULANDARI LAKIM**

**07021181823003**



**JURUSAN SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**


**2022**

**SKRIPSI**

# PERAN KELUARGA DALAM MENGATASI PERMASALAHAN STUNTING PADA ANAK BALITA DI DESA SUGIWARAS KECAMATAN GUMAY TALANG KABUPATEN LAHAT

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya


**DI SUSUN OLEH :**

**LARAS AYU WULANDARI LAKIM**

**07021181823003**



**JURUSAN SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**


**2022**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

PERAN KELUARGA DALAM MENGATASI PERMASALAHAN STUNTING PADA ANAK BALITA DI DESA SUGIWARAS KECAMATAN GUMAY TALANG KABUPATEN LAHAT

**Skripsi**
**Oleh :**
**LARAS AYU WULANDARI LAKIM**
**07021181823003**

**Telah dipertahankan di depan penguji**
**Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**
**Pada tanggal 14 Juli 2022**

| Pembimbing : | Tanda Tangan |
|---|---|
| 1. Dra. Eva Lidya, M.Si<br>NIP. 195910241985032002 | |
| 2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos<br>NIP. 199206062019032025 | |

| Penguji : | Tanda Tangan |
|---|---|
| 1. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si<br>NIP. 196010021992032001 | |
| 2. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA<br>NIP. 198611272015042003 | |

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Sosiologi

**Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si**
NIP. 19800211 200312 2003

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

# "PERAN KELUARGA DALAM MENGATASI PERMASALAHAN STUNGING PADA ANAK BALITA DI DESA SUGIWARAS KECAMATAN GUMAY TALANG KABUPATEN LAHAT"

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh**

**Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**


**Oleh :**

**Laras Ayu Wulandari Lakim**

**07021181823003**


| Pembimbing I | Tanda Tangan | Tanggal |
|---|---|---|
| 1. Dra. Eva Lidya, M.Si<br>NIP. 195910241985032002 | | 18 Juni 2022 |
| Pembimbing II | | |
| 2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos<br>NIP. 199206062019032025 | | 18 Juni 2022 |

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**
**NIP. 198002112003122003**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

# PERNYATAAN ORISIONLITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Laras Ayu Wulandari Lakim

NIM : 07021181823003

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Peran Keluarga Dalam Mengatasi Permasalahan Stunting Pada Anak Balita di Desa Sugiwaras Kecamatan Gumay Talang Kabupaten Lahat" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjimplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 22 Juni 2022
Yang buat pernyataan,

Laras Ayu Wulandari Lakim
07021181823003

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- “Orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tentram.” (QS. Ar-Ra’d : 5)
- “Maka sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah : 5)

Dengan mengharapkan ridho Allah SWT skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Bapak dan mamak tercinta
2. Kakak haby dan ayuk dita dan seluruh keluarga.
3. Universitas Sriwijaya dan Almamater Tercinta.

# KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

*Alhamdulillahi rabbil 'alamin,* segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah *subhanahu wa ta'ala* yang telah memberikan Rahmat dan Nikmatnya sehingga penulis bisa menyelesaikan dalam penulisan skripsi yang berjudul "Peran Keluarga Dalam Mengatasi Permasalahan Stunting Pada Anak Balita di Desa Sugiwaras Kecamatan Gumay Talang Kabupaten Lahat", sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana dan mencapai pendidikan strata-1 Ilmu Sosiologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Tidak lupa pula sholawat dan salam penulis ucapkan kepada junjungan kita, Nabi Agung Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam,* semoga kelak kita mendapatkan syafaat dari beliau.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak melibatkan orang-orang dalam menyelesaikan penulisan skripsi yang telah dibuat baik dalam memberikan motivasi, membantu mengerjakan skripsi, serta dukungan secara moral dan moril. Oleh karena itu, dalam penulisan skripsi ini penulis menyampaikan banyak terima kasih sebesar-besarnya yang sudah terlibat kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Prof. Ir. H. Anis Saggaf, M.SCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D., selaku wakil Rektor I Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si selaku wakil Rektor II Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Iwan Setiabudi, S.km., M.Kes selaku wakil Rektor III Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Ir. M. Said, M.Sc selaku wakil Rektor IV Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Prof. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak H. Azhar, SH., M.Sc., LLD selaku wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

9. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. vi Universitas Sriwijaya
10. Bapak Dr. Andries Loinardo, M.Si selaku wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
11. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
12. Ibu Dra. Eva Lidya, M.Si selaku pembimbing I yang telah membimbing, membantu serta memberikan masukan atau saran terkait penulisan skripsi dari awal sampai akhir, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
13. Ibu Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan saran dalam penulisan skripsi dari awal sampai akhir.
14. Bapak Dr. Zulfikri Suleman , MA selaku dosen pembimbing akademik yang telah baik dalam membimbing akademik selama kuliah.
15. Seluruh dosen Sosiologi, staf, dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu, bantuan dan arahan selama penulis berkuliah.
16. Terkhusus kedua orang tua penulis Bapak Agus Taslim dan Ibu Sri Sudarti Tatak cukup kata ucapan ini atas semua yang telah diberikan kepada penulis, yang selalu mendoakan, pendengar dan pemberi saran terbaik, memberikan dukungan, motivasi, memenuhi segala kebutuhan anakmu ini, serta membesarkan penuh dengan kasih sayang selalu.
17. Seluruh keluarga ku tercinta Kak Haby, Ayuk dita, Nenek Ino dan seluruh sepupu, cicik yang selalu memberikan dukungan serta doa diberikan kepada penulis sehingga segala urusan diperlancar.
18. Teruntuk teman seperjuangan Sosiologi Angkatan 2018 yang telah memberikan pelajaran yang luar biasa.
19. Seluruh teman seperjuang di organisasi DPM KM FISIP UNSRI, HIMASOS, WAKI, dan HKMK yang telah memberikan pelajaran yang luar biasa banyak penulis dapatkan sehingga dapat membuat penulis menjadi orang yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

**20.** Terimakasih untuk teman-teman perkuliahan Dea, Asmaul, Rajib, Rahmat dan seluruh DULUR SOBAT MISKIN di perantauan Niak, Ismul, Rian, Yogik, Dani, Adam, dan Dandi yang sudah saling menguatkan dan memberikan semangat untuk tetap kuat sampai selesai.

**21.** Terimakasih kepada teman-teman masa penjajahan Elsa Nia Utami, Dezal, Ario, Iyan dan Ferdi, yang sangat luar biasa selalu ada pada saat kondisi apapun dan selalu menampung keluh kesah selama ini.

**22.** Kepada diri saya sendiri yang sudah luar selama pembuatan skripsi membuang rasa malas, banyak belajar dari kesalahan baik dari perlakuan atau penulisan.

Untuk semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah Swt.

Indralaya, Juli 2022
Penulis

Laras Ayu Wulandari Lakim
07021181823003

## RINGKASAN

Skripsi ini berjudul "Peran Keluarga Dalam Mengatasi Permasalahan Stunting Pada Anak Balita di Desa Sugiwaras Kecamatan Gumay Talang Kabupaten Lahat". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran keluarga dalam mengatasi permasalahan stunting pada anak balita, latar belakang penyebab permasalahan stunting pada anak balita, dan kegiatan keluarga dalam mengatasi permasalahan stunting pada anak balita. Manfaat dari penelitian ini yaitu bermanfaat dalam perkembangan ilmu sosial, terutama studi sosiologi kesehatan dan sosiologi keluarga. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara Observasi, Wawancara mendalam serta Dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukan bahwa peran keluarga dalam mengatasi permasalahan stunting pada anak balita belum terlalu baik karena dari hasil penelitian menunjukan bahwa keluarga pada anak balita stunting belum mengerti atau memahami tentang permasalahan stunting pada anak balita sehingga keluarga pada anak balita stunting tidak mengerti tindakan apa yang harus dilakukan dalam mengatasi permasalahan stunting pada anak balita. Latar belakang yang menjadi penyebab permasalahan stunting pada anak balita diakibatkan oleh faktor ekonomi, faktor sanitasi lingkungan, faktor pendidikan keluarga, dan faktor pertumbuhan gizi pada anak balita, faktor inilah yang menjadi latar belakang penyebab permasalahan stunting pada anak balita. Untuk kegiatan keluarga dalam mengatasi permasalahan stunting pada anak balita karena keluarga yang tidak memahami tindakan yang harus mereka lakukan dalam mengatasi permasalahan stunting pada anak balita sehingga keluarga hanya melakukan kegiatan seperti mengantarkan anak balita untuk mengikuti kegiatan posyandu setiap bulan, jalan santai keliling desa, dan mengawasi kegiatan yang dilakukan oleh anak balita.



**Kata kunci : keluarga, pengasuhan anak balita dan stunting**


Mengetahui:

| Dosen Pembimbing I | Dosen Pembimbing II |
|---|---|
| Dra. Eva Lidya, M.Si | Yulastriyani, S.Sos., M.Sos |
| Nip 195910241985032002 | Nip. 199206062019032025 |

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
Nip. 198002112003122003

## *SUMMARY*

*This thesis is entitled "The Family Roles in Overcoming of Stunting Toddlers Problems in Sugiwaras Village, Gumay Talang District, Lahat Regency". This research aims to determine the family roles, background, and family activities in overcoming of stunting toddlers problems. This research is useful for social sciences development, especially the health and family sociology study. This research is a qualitative research that uses a case study qualitative research method. Data collection techniques were undertaken by observation, depth interviews and documentation. The outcome of the research shows that the family roles in overcoming of stunting toddlers problems is inadequately because of their incomprehension about its problem, so they do not understand what actions to do. The stunting toddlers problems is caused by economic factors, environmental sanitation, family education, and toddlers nutritional growth factors. The family of stunting toddlers who do not understand about what they have to do in overcoming stunting toddlers problems, they take toddlers up to Integrated Service Station (Posyandu) every month, taking walks around the village, and handing over the toddlers's activities.*


***Keywords : family, childcare and stunting***


Approved by,

| Advisor I | Advisor II |
|---|---|
| Dra. Eva Lidya, M.Si | Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos |
| NIP. 195910241985032002 | NIP. 199206062019032025 |

*Head of Department Sociology*
*Faculty Of Social and Political Sciences*
*University of Sriwijaya*

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

## DAFTAR ISI

**Halaman**

**HALAMAN JUDUL ..... II**
**HALAMAN PENGESAHAN ..... III**
**HALAMAN PERSETUJUAN ..... IV**
**PERNYATAAN ORISINALITAS ..... V**
**MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... VI**
**KATA PENGANTAR ..... VII**
**RINGKASAN ..... X**
***SUMMARY* ..... XI**
**DAFTAR ISI ..... XII**
**DAFTAR TABEL ..... XV**
**DAFTAR GRAFIK ..... XVI**
**DAFTAR BAGAN ..... XVII**
**DAFTAR GAMBAR ..... XVIII**
**DAFTAR LAM[IRAN ..... XIX**
**BAB I PENDAHULUAN ..... 1**
1.1 Latar Belakang ..... 1
1.2 Rumusan Masalah ..... 6
1.3 Tujuan Penelitian ..... 7
1.3.1 Tujuan umum ..... 7
1.3.2 Tujuan Khusus ..... 7
1.4 Manfaat Penelitian ..... 7
1.4.1 Manfaat Teoritis ..... 7
1.4.2 Manfaat Praktis ..... 7
**BAB II TINJAUAN PUSTAKA ..... 8**
2.1 Penelitian Terdahulu ..... 8
2.2 Kerangka Pemikiran ..... 17
2.2.1 Konsep Peran ..... 17
2.2.2 Keluarga ..... 18
2.2.3 Stunting ..... 19
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran ..... 21

**BAB III METODE PENELITIAN ..... 22**
3.1 Desain Penelitian ..... 22
3.2 Lokasi Penelitian ..... 22
3.3 Strategi Penelitian ..... 23
3.4 Fokus Penelitian ..... 23
3.5 Jenis dan Sumber Data ..... 24
3.5.1 Data Primer ..... 24
3.5.2 Data Sekunder ..... 25
3.6 Kriteria dan Penentuan Informan ..... 25
3.7 Peran Peneliti ..... 26
3.8 Unit Analisis Data ..... 26
3.9 Teknik Pengumpulan Data ..... 26
3.9.1 Observasi ..... 26
3.9.2 Wawancara ..... 27
3.9.3 Dokumentasi ..... 27
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data ..... 27
3.11 Teknik Analisis Data ..... 28
3.11.1 Kondensasi Data ..... 28
3.11.2 Tahap Penyajian Data ..... 29
3.11.3 Tahap Kesimpulan ..... 29
3.12 Jadwal Penelitian ..... 29
**BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN ..... 30**
4.1 Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian ..... 30
4.2 Gambaran Umum Desa Sugiwaras ..... 30
4.2.1 Letak Geografis Desa Sugiwaras ..... 33
4.2.2 Demografis Desa Sugiwaras ..... 34
4.2.3 Pendidikan di Desa Sugiwaras ..... 35
4.2..4 Jenis Pekerjaan di Desa Sugiwaras ..... 37
4.2.5 Kesehatan di Desa Sugiwaras ..... 37
4.2.6 Pemanfaatan Posyandu Oleh Masyarakat Desa Sugiwaras ..... 38
4.3 Gambaran Informan ..... 39
4.3.1 Informan Kunci ..... 39

4.3.2 Informan Utama ..... 41
4.3.3 Informan Pendukung ..... 47
**BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN ..... 50**
5.1 Peran Keluarga dalam Mengatasi Permasalahan Stunting Pada Anak Balita di Desa Sugiwaras ..... 51
5.1.1 Kerjasama Anggota Keluarga dalam Mengatasi Stunting pada anak ..... 52
5.1.2 Pengasuhan Keluarga Kepada Anak ..... 54
5.1.3 Penerapan Perilaku Hidup Sehat pada Anak ..... 56
5.1.4 Pemberian ASI (Air Susu Ibu) pada Anak ..... 59
5.2 Faktor Melatar Belakangi Permasalahan Stunting pada Anak Balita di Desa Sugiwaras ..... 63
5.2.1 Kondisi Ekonomi pada Keluarga Anak Stunting ..... 64
5.2.2 Sanitasi Lingkungan pada Anak Stunting ..... 66
5.2.3 Pendidikan Keluarga dari Anak Stunting ..... 69
5.2.4 Pertumbuhan Gizi pada Anak Stunting ..... 71
5.2.5 Optimalisasi Posyandu Desa Sugiwaras dalam Menjalankan Tugas ... 73
5.3 Kegiatan Keluarga dalam Mengatasi Permasalahan Stunting pada Anak ..... 75
**BAB VI PENUTUP ..... 78**
6.1 Kesimpulan ..... 78
6.2 Saran ..... 79
**DAFTAR PUSTAKA ..... 81**
**LAMPIRAN ..... 84**

# DAFTAR TABEL

Halaman

1.1 Jumlah anak balita stunting di posyandu Desa Sugiwaras April-Juni 2022..... 5
2.1 Penelitian Terdahulu ..... 15
3.1 Jadwal Penelitian ..... 29
4.1 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lahat ..... 31
4.2 Jumlah Dusun di Kecamatan Gumay Talang pada Tahun 2019 ..... 33
4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kepala Keluarga Memiliki Kartu Keluarga di Desa Sugiwaras 2022..... 35
4.4 Kategori Pendidikan di Desa Sugiwaras 2022 ..... 36
4.5 Sarana dan Prasarana Pendidikan di Desa Sugiwaras 2022 ..... 36
4.6 Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa Sugiwaras Tahun 2022 ..... 37
4.7 Sarana dan Prasarana di Desa Sugiwaras Tahun 2022 ..... 38
4.8 Daftar Informan Kunci Penelitian ..... 40
4.9 Daftar Informan Utama Penelitian ..... 41
4.10 Daftar Informan Pendukung Penelitian..... 48
5.1 Peran Keluarga Dalam Mengatasi Stunting ..... 62
5.2 Faktor Melatar Belakangi Permasalahan Stunting pada Anak Balita di Desa Sugiwaras ..... 74
5.3 Kegiatan Keluarga dalam Mengatasi Permasalahan Stunting..... 77

# DAFTAR GRAFIK

Halaman

1.1 Grafik data stunting pada balita di Sumsel 2017 ..... 3

# DAFTAR BAGAN

Halaman

2.1 Kerangka Pemikiran ..... 21

4.1 Struktur Posyandu Desa Sugiwaras Kecamatan Gumay Talang Kabupaten Lahat Tahun 2021 ..... 39

# DAFTAR GAMBAR

Halaman

4.1 Gambaran Peta Wilayah Kecamatan Gumay Talang ..... 32
4.2 Gambaran Peta Desa Sugiwaras ..... 34

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

**Lampiran 1 Pedoman Wawancara ..... 85**
**Lampiran 2 Transikip Wawancara ..... 90**
**Lampiran 3 SK Judul ..... 143**
**Lampiran 4 Surat Izin Penelitian ..... 144**
**Lampiran 5 Surat Keterangan Sudah Melakukan Peneitian ..... 149**
**Lampiran 6 Hasil Cek Plagiat Skripsi ..... 151**
**Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian ..... 152**

# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sesuatu yang menentukan keberhasilan dalam pembangunan Nasional di suatu Negara ditentukan dari sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas baik dari segi fisik dan mental. Saat ini, permasalahan mengenai stunting sudah menjadi permasalahan Nasional, karena banyak anak balita mengalami stunting baik itu yang diakibatkan oleh lingkungan ataupun cara pengasuhan orang tua terhadap anak. Padahal, anak merupakan aset terpenting bagi bangsa untuk masa depan, sehingga dapat dibayangkan bagaimana kondisi sumber daya manusia di Indonesia dimasa mendatang jika saat ini banyak anak Indonesia yang menderita stunting (Hanum 2016).

Stunting merupakan suatu permasalahan yang bentuk kurang gizi yang sering ditandai dengan tumbuh yang kecil yang sering di alami oleh anak balita tetapi selain stunting yang sering dialami oleh anak balita ada juga permasalahan yang berkaitan dengan permasalahan tumbuh kepambang pada seseorang yaitu KEK (Kekurangan Energi Kronik) yang sering dialami oleh remaja dan ibu hamil karena KEK (Kekurangan Energi Kronik) dapat juga menyebabkan permasalahan stunting untuk keturunan selanjutnya, pada penelitian ini akan fokus pada permasalahan stunting yang dialami oleh anak balita karena anak balita merupakan aset terpenting bagi bangsa untuk masa depan, sehingga dapat dibayangkan bagaiman kondisi sumber daya manusia dimasa mendatang jika saat ini banyak anak yang menderita stunting (Hanum 2016).

Menurut WHO (2005) stunting merupakan suatu bentuk kurang gizi yang ditandai dengan tinggi badan yang tidak sesuai dengan umur dan terdapat juga pada keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan pada anak yang stunting. Anak balita yang stunting dapat disebabkan oleh banyak faktor yaitu faktor kondisi sosial ekonomi, gizi ibu pada saat hamil, kesakitan pada anak balita, kekurangan asupan gizi pada anak dan faktor lingkungan yang kurang baik bagi pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Dalam permasalahan stunting peran orang tua sangat dibutuhkan karena sebagai orang tua kita harus dapat menjaga keadaan anak

supaya selalu dalam keadaan sehat baik itu dalam pertumbuhan maupun perkembangan pada anak. Tetapi pada saat ini masih banyak orang tua yang minim pengetahuannya tentang permasalahan stunting pada anak sebab masih banyak orang tua yang beranggapan bahwa anak mereka tumbuh dengan secara normal, karena mereka berpikiran bahwa anak yang tumbuh pendek itu merupakan hal yang normal tidak perlu diatasi atau ditanggapi dengan serius.

Maulid dkk (2018) peran keluarga merupakan perilaku yang diharapkan karena keluarga pendukung utama dalam permasalahan yang terjadi dalam keluarga terutama dalam kesehatan, keluarga mempunyai tugas kesehatan untuk saling menjaga dalam satu keluarga. Pada masalah kesehatan anak tergantung bagaimana pengetahuan keluarga terutama dalam permasalahan stunting ini pengetahuan keluarga sangat dibutuhkan karena bagaimanapun dalam memenuhi kebutuhan gizi anak harus dilandasi dengan pengetahuan keluarga supaya pemenuhan gizi pada anak sesuai dengan kebutuhannya.

Keluarga yang memiliki peran dalam pengasuh pada anak yakni terdiri dari keluarga besar adalah Ayah, Ibu, Kakek, Nenek, dan Saudara karena dalam tugas pengasuhan terhadap anak bukan hanya tugas orang tua namun memang ada peran dari keluarga lain yang memiliki tugas untuk mengasuh anak apabila orang tua berhalangan atau ada kendala dalam memberikan pengasuhan kepada anak. Jadi dalam mengatasi permasalahan stunting pada keluarga juga memiliki peran dalam mengatasi permasalahan stunting pada anak (Luis dan Moncayo 2007).

Di Indonesia berdasarkan hasil Riset Kemenkes RI (2018) anak balita yang stunting sebesar 30,8%. Angka ini menujukan ada penurunan stunting dari tahun 2013 karena pada tahun 2013 terdapat anak balita yang terkena stunting sebesar 37,2%. Walaupun dengan adanya penurunan anak balita yang terkena stunting di atas dari 30%, permasalahan ini masih tergolong tinggi dari kesehatan masyarakat dan dari hasil Riskesdas ini juga dapat selalu berusaha agar dapat menurunkan angka dalam permasalahan stunting.

Angka stunting di Sumatera Selatan tercatat cukup tinggi bahkan sudah melebihi angka nasional berdasarkan Riset Dasar Kemenkes RI (2018) angka stunting di Sumatra Selatan tercatat 31,7 persen, sementara angka nasional 30,8 persen untuk kategori anak balita. Sumatera Selatan banyak anak balita yang

mengalami gejala stunting, karena banyak balita yang mengalami permasalahan pada tumbuh kembang seperti badan yang pendek dan pertumbuhan badan yang tidak sesuai dengan seusianya. Berikut ini merupakan grafik persentase balita yang mengalami gejala stunting seperti balita yang sangat pendek dan pendek di Sumatera Selatan pada tahun 2017.

**Grafik 1.1**
**Persentase Sangat Pendek dan Pendek Pada Balita (0-59 bulan)**
**Hasil PSG di SUMSEL 2017**

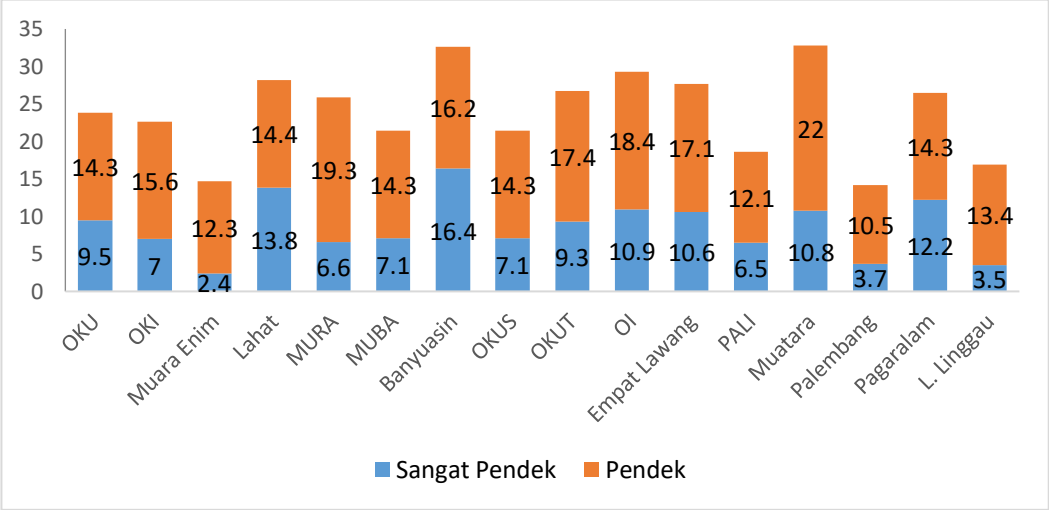


*Sumber : hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) SUMSEL 2017*

Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan (2018) dari grafik persentase sangat pendek dan pendek pada balita (0-59 bulan) dari hasil PSG di Sumsel pada tahun 2017 menunjukan bahwa di Sumatera Selatan masih banyak anak balita yang mengalami gejala stunting dan grafik diatas menunjukan bahwa Kabupaten Lahat termasuk memiliki angka tertinggi dalam permasalahan balita yang mengalami gejala stunting yang diantara dari Kabupaten Musi Rawas Utara dan Kabupaten Banyuasin yang juga memiliki angka tertinggi pada balita yang mengalami gejala stunting. Permasalahan stunting di Kabupaten Lahat lebih luas karena dilihat dari daftar kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Selatan itu menunjukan bahwa kelurahan atau desa yang ada di kabupaten itu lebih banyak dibandingkan dengan kabupaten Musi Rawas Utara dan Kabupaten Banyuasin.

Permasalahan sudah menyebar luas ke daerah pedesaan yang ada di Kabupaten Lahat, karena masih banyak terdapat anak balita stunting di berbagai daerah apalagi di daerah yang terletak di dusun-dusun masih banyak anak balita

stunting. Kepala Dinas Kesehatan Lahat mengungkapkan bahwa pada tahun 2018 ada 22 ribu balita yang didata 74,5% dari jumlah balita yang sebanyak 29.518 ada 1.161 balita atau sekitar 5,2% perkembangan tumbuh balita yang dimana tidak sesuai dengan perkembangan tumbuh dengan seusianya (Karim 2020).

Namun dari pendataan Dinas Kesehatan Sumatera Selatan di tahun 2018 balita terkena stunting di 17 Kabupaten Sumatera Selatan itu yakni Kabupaten Lahat 48,10 persen, Ogan Ilir 43,90 persen, Pali 39,50 persen, Empat Lawang 36 persen, Musi Rawas 34,60 persen, Muara Enim 34,40 persen, Muaratara 33,22 persen, OKU 33,20 persen, Lubuk Linggau 32,00 persen, Pagar Alam 31,90 persen, Musi Banyuasin 31,10 persen, OKI 30,60 persen, Banyuasin 29,30 persen, OKU Timur 27,20 persen, OKU Selatan 26,40 persen, Prabumulih 26,20 persen, Palembang 20 persen. Dari hasil pendataan Dinas Kesehatan di tahun 2018 memang angka yang paling tinggi stunting balita yaitu terdapat di daerah Kabupaten Lahat. Tetapi dalam hal ini pemerintah Kabupaten Lahat akan berusaha untuk menurunkan angka stunting di Kabupaten Lahat, Cik Ujang selaku Bupati Kabupaten Lahat mengajak seluruh pemerintah baik tingkat Kecamatan maupun Desa untuk mengatasi permasalahan stunting ini dengan serius supaya dapat menurunkan angka stunting di Kabupaten Lahat.

Kecamatan Gumay Talang terletak di Kabupaten Lahat merupakan daerah terpencil dibandingkan dengan Kecamatan yang ada di Kabupaten Lahat karena jarak antara Gumay Talang ke Kota Lahat dapat menempuh waktu selama 40 menit. Di Kecamatan Gumay Talang terdapat beberapa anak balita yang mengalami stunting khususnya di Desa Sugiwaras. Hasil observasi pertama di bulan Agustus menunjukan bahwa permasalahan stunting di Desa Sugiwaras diakibatkan oleh faktor ekonomi karena dibandingkan dengan desa-desa yang lain warga desa Sugiwaras merupakan warga yang terbanyak mendapatkan bantuan dari pemerintah dan beberapa anak balita yang stunting terdapat pada keluarga yang mendapatkan bantuan dari pemerintah.

Kepala Desa Sugiwaras dan Ibu kades selaku pemerintah desa melakukan berbagai upaya untuk membantu permasalahan stunting pada anak balita di desa setempat, Pemerintah desa melakukan program kerja dengan memberikan bantuan untuk penambahan gizi pada anak balita di Desa Sugiwaras yang terkena stunting,

dengan cara setiap bulannya melakukan kegiatan Posyandu (Timbangan) bagi anak balita dan apabila terdapat ada anak balita yang mengalami stunting maka akan mendapatkan bantuan pertambahan gizi. Dengan adanya permasalahan stunting di Desa Sugiwaras pemerintah melibatkan posyandu Desa Sugiwaras dalam mengatasi permasalahan stunting pada anak balita di Desa Sugiwaras.

Nihwan (2019) Peran keluarga dalam mengatasi permasalahan stunting perlu dilakukan sejak dini karena harus di lakukan supaya dapat mengurangi permasalahan stunting pada anak balita, pengetahuan keluarga dalam mengatasi permasalahan stunting pada anak balita sangat penting supaya keluarga dapat memahami kebutuhan gizi pada anak sesuai dengan tahap perkembangannya. Dalam hal ini, pemerintah desa Sugiwaras memberdayakan tugas posyandu untuk melakukan penyuluhan stunting sehingga keluarga mendapatkan pengetahuan tentang mengatasi permasalahan stunting pada anak balita. Dalam mengelola posyandu Desa Sugiwaras, Pemerintah desa memberdayakan ibu-ibu muda di Desa Sugiwaras untuk bekerja sebagai kader posyandu Desa Sugiwaras.

**Tabel 1.1**
**Jumlah anak balita stunting di Posyandu Desa Sugiwaras pada Januari-Febuari 2022:**

| NO | NAMA | UMUR |
|---|---|---|
| 1. | Reyner Alfansa | 4 |
| 2. | M. Ramadandi | 3 |
| 3. | Desi Susanti | 3 |
| 4. | Shofia Cantiks | 3 |
| 5. | M. Alif Arsani | 5 |
| 6. | Aska Alfaq | 4 |
| 7. | M. Azra Pratama | 4 |
| 8. | Syakira Ramadani | 1 |
| 9. | Shafira Try Cahya | 5 |
| 10. | Aiswa | 2 |
| 11. | bastian | 5 |

*Sumber hasil pendataan posyandu pada balita stunting di desa sugiwaras*

Berdasarkan data jumlah anak balita stunting di Poyandu Desa Sugiwaras pada April-Juli 2021 maka perlu dilakukan penelitian supaya dapat mengetahui peran dari posyandu desa Sugiwaras Kecamatan Gumay Talang Kabupaten Lahat dalam mengatasi permasalahan stunting Rahmawati dkk (2019), menunjukan

bahwa permasalahan stunting sangat rentan sekali dialami oleh anak-anak, karena itu anak-anak sangat membutuhkan asupan nutrisi yang lebih tinggi dibandingkan orang dewasa, Malnutrisi yaitu masalah kekurangan gizi dan masalah berat badan yang tidak sesuai dengan seumurannya yang dapat menyebabkan masalah kesehatan, seperti kesakitan, kematian bahkan kecacatan, serta dapat menurunkan produktivitas anak-anak. Peran keluarga dalam mengatasi permasalahan stunting, sangat penting untuk diteliti supaya dapat mengetahui peran keluarga dalam mengatasi permasalahan stunting pada anak balita.

Penelitian-penelitian mengenai peran sudah banyak dilakukan dan menjadi fokus penelitian oleh berbagai peneliti, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati dkk 2019) yang memfokuskan terkait dengan peran keluarga dalam mengatasi permasalahan stunting. Dalam penelitian mengenai peran lebih cenderung menggunakan konsep peran, dan di penelitian ini melihat penelitian sebelumnya mengenai peran keluarga peneliti bertujuan untuk mencari tahu mengenai peran keluarga dalam mengatasi permasalahan stunting, yang diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjawab permasalahan mengenai, peran keluarga dalam mengatasi permasalahan stunting pada anak balita di desa Sugihwaras Kecamatan Gumay Talang Kabupaten Lahat.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai **peran keluarga dalam mengatasi permasalahan stunting pada anak balita di Desa Sugiwaras Kecamatan Gumay Talang Kabupaten Lahat.**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah umum dalam penelitian adalah: Bagaimana peran keluarga dalam mengatasi permasalahan stunting pada anak balita di Desa Sugiwaras Kecamatan Gumay Talang Kabupaten Lahat. Dari rumusan masalah yang umum ada dua pertanyaan penelitian yaitu :

1. Bagaimana latar belakang penyebab stunting pada anak balita di Desa Sugiwaras Kecamatan Gumay Talang Kabupaten Lahat?
2. Bagaimana kegiatan keluarga dalam mengatasi permasalahan stunting di Desa Sugiwaras Kecamatan Gumay Talang Kabupaten Lahat?

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui peran keluarga dalam mengatasi permasalahan stunting pada anak balita di Desa Sugiwaras Kecamatan Gumay Talang Kabupaten Lahat.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui latar belakang penyebab permasalahan stunting pada anak balita di Desa Sugiwaras Kecamatan Gumay Talang Kabupaten Lahat.
2. Untuk mengetahui kegiatan keluarga dalam mengatasi permasalahan stunting pada anak balita di Desa Sugiwaras Kecamatan Gumay Talang Kabupaten Lahat.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pola tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya sumber bacaan dan menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya serta menambahkan teori-teori pada penelitian sejenis khususnya dalam pengembagan kajian Sosiologi Kesehatan dan Sosiologi Keluarga.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

a. Hasil penelitian ini untuk masukan ke keluarga supaya dapat memperoleh pengetahuan tentang pertumbuhan pada anak sehingga dapat mencegah permasalahan stunting.
b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi badan pemerintah dan swasta untuk dijadikan bahan pertimbangan, masukan dan saran agar dapat berpartisipasi dalam mengatasi permasalahan stunting pada anak balita.

# DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Dompas, Robin, and Poltekkes Kemenkes Manado. 2018. "Buku Saku Ilmu Kesehatan Anak." (November).

Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan*.

L, Jhonsoh dan Lexy, R. 2010. *Keperawatan Keluarga.* Yogyakarta: Nuha Medika

Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. "Sanitasi Lingkungan." *Sanitasi Lingkungan* (1): 45–54

Prof. Dr. Afrizal, M. A. (2019). *Metode penelitian kualitatif*.

Soekanto, S. (2002). Teori Peranan. *Bumi Aksara*, *04*(048), 243.

Soekanto, Soerjono. 2009. *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar.* Jakarta:Rajawali Pers.

Sutio, D. (2017). *Buku Penuntun Praktik Parasitologi Medik I*. 247–256.

Sugiono. (2018). *Metodelogi Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

Jurnal :

Adhi, K., Utami, N., & Adnyana, I. (2016). Pemberdayaan Kader Desa Dan Tokoh Masyarakat Dalam Implementasi Strategi Deteksi Dini Kasus Malnutrisi Anak Balita Di Desa Bukit Karangasem. *Buletin Udayana Mengabdi*, *15*(1), 29–35.

Ariati, L. I. P. (2019). Faktor-Faktor Resiko Penyebab Terjadinya Stunting Pada Balita Usia 23-59 Bulan Risk Factors Causes Of Stunting In Toddlers Aged 23-59 Months. *Jurnal Oksitosn Kebidanan*, *VI*(1), 28–37.

Basri, N., Sididi, M., & Sartika. (2021). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita (24-36 Bulan). *Window of Public Health Journal*, 416–425. https://doi.org/10.33096/woph.v1i5.98

Destiadi, A., Nindya, T. S., & Sumarmi, S. (2015). Frekuensi Kunjungan Posyandu Dan Riwayat Kenaikan Berat Badan Sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 3 – 5 Tahun. *Media Gizi Indonesia*, *10*(1), 71–75. https://www.e-journal.unair.ac.id/MGI/article/view/3129#.YShhsp6Ca-o.mendeley

Fariadi, H., Kanto, S., & Mardiyono. (2016). Persepsi Masyarakat Miskin terhadap Pelayanan Kesehatan Bidang Gizi (Studi Kasus di Wilayah Puskesmas Sidotopo Surabaya Utara). *Pamator*, *9*(2), 109–118. http://journal.trunojoyo.ac.id/pamator

Faruca, D. K. (2014). peran keluarga dalam menjaga kesehatan. *Karya Tulis Ilmiah*, *10*, 1–44. file:///D:/REFRENSI JURNAL/perannn.pdf

Fitroh, S. F., & Oktavianingsih, E. (2020). Peran Parenting dalam Meningkatkan Literasi Kesehatan Ibu terhadap Stunting di Bangkalan Madura. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *4*(2), 610. https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.415

Fitriani Pramita Gurning, Rahmia Yunita Sari S, Rizky Widya Astuti, & Ummu Balqis Munfaridah Sinambela. (2021). Implementasi Program Pencegahan dan Penanggulangan Stunting di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Medan Tahun 2020.*Jurnal Kesehatan*, *10*(1), 36–42. https://doi.org/10.37048/kesehatan.v10i1.325

Gayatri Setyabudi, R., & Dewi, M. (2017). Analisis Strategi Promosi Kesehatan dalam Rangka Meningkatkan Kesadaran Hidup Sehat oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Komunikasi*, *12*(1), 81–100. https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol12.iss1.art6

Health, S. S.-J. of, (J-Healt, E. and L., & 2020, undefined. (2018). Peningkatan Pengetahuan Kader Posyandu tentang Deteksi Dini Stunting Melalui Pelatihan. *Ojs.Unsulbar.Ac.Id*, 27–33. https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/j-healt/article/view/787

Iswarawanti, D. N. (2010). *Kader Posyandu : Peranan Dan Tantangan Pemberdayaannya Dalam Usaha Peningkatan Gizi Anak Di Indonesia*. *13*(04), 169–173.

Karim, N. (2020). *Terjadinya Stunting Pada Anak Balita*.

Lestari, A., & Hanim, D. (2020). Edukasi Kader dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Stunting di Kecamatan Mondokan Kabupaten Sragen. *AgriHealth: Journal of Agri-Food, Nutrition and Public Health*, *1*(1), 7. https://doi.org/10.20961/agrihealth.v1i1.41106

Maulid, Anisa, Supriyadi, and Sofia Rhosma Dewi. 2018. "Relationship between the Role of Families and the Stunting Event in Toddler Ages in the Work Area of Jelbuk Jember Health." *Jurnal Kesehatan Universitas Muhamadiyah Jember* 34: 1–14.

Megawati, G., & Wiramihardja, S. (2019). Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu Dalam Mendeteksi Dan Mencegah Stunting. *Dharmakarya*, *8*(3), 154. https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v8i3.20726

Mustika, W., & Syamsul, D. (2018). Analisis Permasalahan Status Gizi Kurang Pada Balita di Puskesmas Teupah Selatan Kabupaten Simeuleu. *Jurnal Kesehatan Global*, *1*(3), 127. https://doi.org/10.33085/jkg.v1i3.3952

Mizobe, H., Tanaka, T., Hatakeyama, N., Nagai, T., Ichioka, K., Hondoh, H., Ueno, S., & Sato, K. (2013). Structures and Binary Mixing Characteristics of Enantiomers of 1-Oleoyl-2,3-dipalmitoyl-sn-glycerol (S-OPP) and 1,2-Dipalmitoyl-3-oleoyl-sn- glycerol (R-PPO). *JAOCS, Journal of the American Oil Chemists' Society*, *90*(12), 1809–1817. https://doi.org/10.1007/s11746-013-2339-4

Mita, A. A. . et. a. (2016). Pendidikan Orang Tua, Pengetahuan Gizi Ibu Mengenai Konsep Tumbuh Kembang Anak Dan Status Gakin Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Karangmojo II Gunungkidul. *Elex Media Komputindo*, 168–177. http://eprints.poltekesjogja.ac.id/eprint/1134

Nirmalasari, N. O. (2020). Stunting Pada Anak : Penyebab dan Faktor Risiko Stunting di Indonesia. *Qawwam: Journal For Gender Mainstreming*, *14*(1), 19–28. https://doi.org/10.20414/Qawwam.v14i1.2372

Nihwan, N. (2019). Bimbingan Penyuluhan Terhadap Pemahaman Orang Tuadalam Mencegah Stunting Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, *1*(01), 144. https://doi.org/10.32332/jbpi.v1i01.1491

Rahmawati, N. F., Fajar, N. A., & Idris, H. (2020). Faktor sosial, ekonomi, dan

pemanfaatan posyandu dengan kejadian stunting balita keluarga miskin penerima PKH di Palembang. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, *17*(1), 23. https://doi.org/10.22146/ijcn.49696

Rahmawati, U. H., S., L. A., & Rasni, H. (2019). Hubungan Pelaksanaan Peran Keluarga dengan Kejadian Stunting pada Balita di Kecamatan Arjasa, Jember (Correlation between Implementation of Family Role and Stunting in Toodler in Subdistricts of Arjasa, Jember. *E-Journal Pustaka Kesehatan*

Rexmawati, Sevia, and Apri Utami Parta Santi. 2021. "Pengaruh Peran Keluarga Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat ( Phbs ) Pada Anak Sekolah Dasar Usia 10 Sampai 12 Tahun Di Kampung Baru Pondok Cabe Udik." *Seminar NasionalPenelitian LPPM UMJ*. http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit.

Restrepo Klinge, S. (2019). permasalahan stunting di SUMSEL. *Αγαη*, *8*(5), 55.

Saputri, R. A. (2019). Upaya Pemerintah Daerah Dalam Penanggulangan Stunting Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Jdp (Jurnal Dinamika Pemerintahan)*, *2*(2), 152–168. https://doi.org/10.36341/jdp.v2i2.947

Suprayitno, Emdat, Zakiyah Yasin, Dian Kurniati, and Rasyidah. 2021. "Peran Keluarga Berhubungan Dengan Tumbuh Kembang Anak Usia Pra Sekolah." *Journal of Health Science* VI(II): 63–68.

Suhat, & Hasanah, R. (2014). Factors related to the activity of cadres in integrated health care sessions (study in Palasari health care district of Subang). *Kesehatan Masyarakat*, *10*(1), 73–79.

Sutio, D. (2017). Analisis Faktor-Faktor Risiko terhadap Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Departemen Gizi Fakultas Kesehatan Masarakat*, *Vol. 28 No*, 247–256.

Uswatun, A., Hartati, L., & Sulistyanti, A. (2020). Training For The Formation Of Adolescent Posyandu and Health Care at Dukuh Mardirejo Desa Kalikebo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, *2*(2), 6–12. https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JPMK/article/view/5944

Wahyuni, M. & I. N. (2019). Hubungan perilaku orang tua dengan kejadian stunting pada balita di RT 08 , 13 dan 14 kelurahan mesjid kecamatan Samarinda sebrang 2019. *Borneo Student Research*, *1*(2), 301–306.

Sumber lainnya:

Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2018). *Profil tahun 2018*.

Gumay Talang, and Dalam Angka. 2020. *"Kecamatan Gumay Talang Dalam Angka"*

Indonesia Sehat." *Kementrian Kesehatan RI*: 6.

Kemenkes RI. (2018). Buletin Stunting. *Kementerian Kesehatan RI*, *301*(5), 1163–1178.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. "Keluarga Sehat Wujudkan

Tugasenyusunan, RP12-JM PEMKAB Lahat Satuan. 2012. "*Profil Wilayah Kabupaten Lahat." : 1–12.*

UU NO 52 TAHUN 2009. (2009). *UUD RI*, *2*(5), 255.